

**PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP MOTIVASI DAN
MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Kaltara)**

Dewi Qomariah Imelda¹⁾, Annisa Fitri Amalia²⁾

¹⁾ Universitas Kaltara/Fakultas Ekonomi/Manajemen

²⁾ Universitas Kaltara/Fakultas Ekonomi/Manajemen

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Lingkungan berpengaruh terhadap Motivasi, Minat Berwirausaha dan pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Kaltara Angkatan 2016 – 2020. Jumlah responden yang diteliti adalah sebanyak 160 responden. Pengumpulan data berupa kuisioner, teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah SPSS versi 23 dan SEM 23. Hasil penelitian ini adalah, pertama, ditemukan bahwa terdapat hubungan Lingkungan terhadap Motivasi berpengaruh Signifikan, hubungan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha berpengaruh Signifikan dan hubungan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha berpengaruh Signifikan.

Kata kunci : Lingkungan, Motivasi dan Minat Berwirausaha. |

1. PENDAHULUAN

Bagi masyarakat, perekonomian memiliki peranan yang sangat besar dalam kehidupannya karena dengan bekerja, mereka mampu untuk memenuhi kebutuhannya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, berwirausaha merupakan solusi yang tepat untuk dijadikan profesi berbisnis bagi masyarakat. Menjadi wirausahawan (*entrepreneur*) artinya mampu melakukan kegiatan usaha dan bertanggung jawab sepenuhnya atas usaha yang dijalankan dengan mengelola segala bentuk perencanaan, proses produksi, pemasaran, hingga tahap pelaporan keuangan (Artikel Redaksi Econochannel, 2020).

Seorang wirausahawan yang memiliki keahlian untuk menjual, mulai dari menawarkan ide hingga komoditas baik berupa produk atau jasa. Seorang wirausahawan (*entrepreneur*) adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidak pastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang yang signifikan dan menggabungkan sumber-sumber daya yang diperlukan sehingga sumber-sumber daya itu bisa dikapitalisasikan (Zimmerer, 2008). Hasil penelitian Winda Syafitri, Dahmiri (2019).

Dari observasi awal yang di teliti ini dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi pengangguran yang terjadi. BRS (Berita Resmi Statistik) dengan Nomor 86/11/Th. XXIII, 05

November 2020 tentang Keadaan Ketenagakerjaan Agustus 2020 telah dirilis pada 5 November lalu Sesuai laporan Badan Pusat Statistik (BPS) Jumlah angkatan kerja pada Agustus 2020 sebanyak 138,22 juta orang, naik 2,36 juta orang dibanding Agustus 2019 tercatat sebesar 197,92 juta orang. Sejalan dengan kenaikan jumlah angkatan kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga naik sebesar 0,24 % poin. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) Agustus 2020 sebesar 7,07 %, meningkat 1,84 % poin dibandingkan dengan Agustus 2019 sebesar 5,28 % atau mencapai 7,05 juta orang (www.bps.go.id).

Dengan semakin tingginya minat untuk menjadi *entrepreneur* khususnya bagi mahasiswa, secara langsung dapat mengurangi jumlah pengangguran karena mahasiswa setelah lulus tidak lagi menjadi pencari kerja tetapi menciptakan lapangan pekerjaan. Lebih jauh, hal ini akan berimplikasi pada peluang terbukanya lapangan pekerjaan yang semakin luas dari usaha-usaha yang dijalankan oleh lulusan Perguruan Tinggi. Dengan demikian, menjadi wirausahawan pada saat ini sangat diperlukan, tidak hanya untuk kepentingan diri sendiri, tetapi yang lebih penting dan mendesak adalah untuk mengabdikan kepada bangsa dan negara dengan menciptakan lapangan kerja bagi orang lain (Suharyadi, Arisetyanto, Purwanto dan Maman, 2011). |

2. KAJIAN PUSTAKA

Menurut Viethzal Rivai dalam Ardi (2019:7), Manajemen SDM merupakan salah satu bidang dari manajemen umum yang meliputi segi-segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Proses ini terdapat dalam fungsi/bidang produksi, pemasaran, keuangan, maupun kepegawaian. Karena sumber daya manusia (SDM) dianggap semakin penting perannya dalam pencapaian tujuan perusahaan, maka berbagai pengalaman dan hasil penelitian dalam bidang SDM dikumpulkan secara sistematis dalam apa yang disebut manajemen sumber daya manusia. Istilah manajemen mempunyai arti sebagai kumpulan pengetahuan tentang bagaimana seharusnya *me-manage* (mengelola) sumber daya manusia. Menurut Triyono (2012) manajemen sumber daya manusia adalah bertugas mempelajari dan mengembangkan cara-cara agar manusia dapat secara efektif diintegrasikan kedalam berbagai organisasi guna mencapai tujuan-tujuannya. |

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode ini digunakan untuk menguji hipotesis dan untuk mengetahui hubungan pengaruh antar variabel yang sudah dibangun menjadi model penelitian. Yaitu untuk mengetahui hubungan pengaruh antara variabel bebas (*independent*)

lingkungan dan motivasi variabel terikat (*dependent*) minat berwirausaha.

Tahapan proses penelitian yang dilakukan peneliti dimulai dari penelitian awal untuk membuktikan dugaan awal peneliti yang ada pada objek penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan studi pustaka untuk menggali landasan teoritis dan hasil-hasil kajian empiris pada penelitian sebelumnya untuk digunakan sebagai dasar membangun model penelitian. Setelah itu dilanjutkan observasi dan interview di lapangan, pengumpulan data melalui kuesioner, setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis dan diambil kesimpulan.

Ada dua metode statistik yang biasa digunakan dalam penelitian manajemen, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial: Statistik deskriptif adalah gambaran data lapangan dengan cara mempresentasikan data primer ke dalam tabulasi. Tujuannya untuk memperoleh gambaran tentang variabel-variabel yang diteliti dan juga untuk mengidentifikasi karakteristik masing-masing variabel dalam bentuk frekuensi dan persentase, serta untuk memperoleh gambaran umum tentang karakteristik dari responden pada objek penelitian (Tontowi, 2016).

Analisis statistik inferensial memfokuskan pada bidang kajian analisis dan interpretasi data untuk menarik kesimpulan. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah ditetapkan dengan menggunakan data sampel yang diperoleh. Metode Statistik inferensial yang digunakan dalam analisis data pada pembahasan ini adalah Structural Equation Modeling (SEM). Alasan menggunakan SEM, pertimbangan bahwa hubungan kausal yang dirumuskan dalam banyak penelitian dengan pendekatan kuantitatif, banyak menggunakan model yang tidak sederhana (kompleks). Bentuk hubungan kausal seperti ini membutuhkan analisis yang mampu menjelaskan secara simultan tentang hubungan tersebut sehingga metode yang digunakan dalam analisis data direkomendasikan menggunakan SEM (Tontowi, 2016).

Pada pembahasan ini menggunakan analisis SEM berdasarkan atas beberapa alasan sebagai berikut:

- a) Alasan pertama, pembahasannya untuk menguji model secara struktural.
- b) Alasan kedua yaitu pada pembahasan ini diasumsikan seluruh variabel melibatkan variabel yang bersifat *unobservable (latent variable)*, yaitu variabel tidak dapat diukur secara langsung melalui indikator, sehingga harus dilakukan teknik analisis *Confirmatory Factor Analysis (CFA)*. Akan tetapi dalam SEM dapat dilakukan teknik yang identik dengan CFA yaitu SEM dalam model pengukuran.

Model persamaan struktural (SEM) merupakan kumpulan teknik-teknik yang memungkinkan pengujian sebuah rangkaian hubungan yang relatif rumit secara simultan. Hubungan yang rumit tersebut dapat berbentuk antara satu atau beberapa variabel dependen dengan satu atau beberapa variabel *independen*. Masing-masing konstruk dibangun dari beberapa variabel indikator (Ferdinand, 2002).

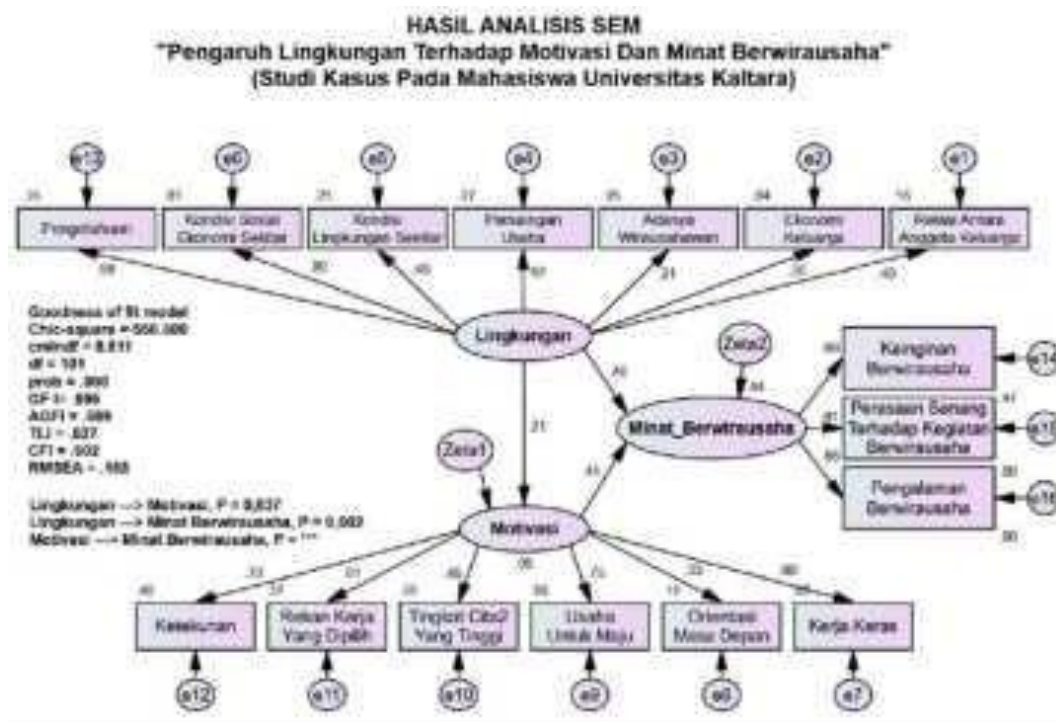
Data yang diperoleh dan responden yang di jadikan sebagai sampel penelitian melalui kuesioner yang di sebarakan, akan dianalisis dengan menggunakan *Structural Equation Modeling (SEM)* berdasarkan program AMOS 20 dan SPSS 22. Program AMOS menunjukkan pengukuran masalah yang struktural, dan digunakan untuk menguji model hipotesis. Hal ini disebabkan adanya kemampuan untuk; memperkirakan

koefisien yang diketahui dari persamaan linier struktural, mengakomodasi model yang merupakan variabel laten, mengakomodasi kesalahan pengukuran pada variabel *dependen* dan *independen* (Tontowi, 2016).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam model struktural ini, diuji tiga hipotesis hubungan antar variabel (pengaruh langsung). Berikut disajikan secara lengkap hasil pengujian hubungan antar variabel penelitian sebagai berikut;

Hasil Pengukuran Dengan Model SEM



Tabel 1
Hasil Analisis Jalur : Pengaruh Langsung

No	Hubungan Antar Variabel	Koefi-sien	P-value	Keterangan
1.	Lingkungan (X1) → Motivasi (X2)	0,21	0,037	Signifikan
2.	Lingkungan (X1) → Minat Berwirausaha (Y)	0,40	0,002	Signifikan
3.	Motivasi (X2) → Minat Berwirausaha (Y)	0,45	***	Signifikan

Sumber: Data Penelitian Diolah (2021)

Keterangan : tanda * menyatakan signifikan pada tingkat 5%

Berdasarkan atas Tabel 4.17 di atas, maka hasil pengujian model struktural disajikan sebagai berikut :

- a. Lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap Motivasi. Hal ini terlihat dari *p-value* sebesar $0.037 < (0.05)$ dan dengan nilai koefisien 0.25. Karena koefisien bertanda positif mengindikasikan

hubungan keduanya searah. Artinya semakin baik Lingkungan maka Motivasi mahasiswa akan semakin meningkat.

- b. Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini terlihat dari *p-value* sebesar $0.002 < \alpha (0.05)$ dan dengan nilai koefisien 0.40. Karena koefisien bertanda positif mengindikasikan hubungan keduanya searah. Artinya semakin baik lingkungan maka Minat Berwirausaha mahasiswa semakin meningkat.
- c. Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini terlihat dari *p-value* sebesar $0.000 < (0.05)$ dan dengan nilai koefisien 0.45. Karena koefisien bertanda positif mengindikasikan hubungan keduanya searah. Artinya semakin tinggi Motivasi maka Minat Berwirausaha mahasiswa semakin meningkat.

Selain pengajuan langsung, didalam SEM juga dikenal pengaruh tidak langsung (indirect effect). Pengaruh tidak langsung adalah hasil perkalian dua pengaruh tidak langsung. Pengaruh tidak langsung dinyatakan signifikan jika kedua pengaruh langsung yang membentuknya adalah signifikan. Berikut disajikan hasil pengaruh tidak langsung sebagai tabel 4.18 berikut ini :

Tabel 2

Modal Struktural Hasil SEM : Pengaruh Tidak Langsung

Pengaruh Tidak langsung	Koefisiensi Pengaruh Langsung	Koefisiensi Pengaruh langsung	Koefisiensi Pengaruh Tidak langsung	Keterangan
$X1 \rightarrow X2 \rightarrow Y1$	$X1 \rightarrow X2 = 0.21$	$X2 \rightarrow Y = 0.45$	0.0945	Signifikan

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Keterangan : tanda * menyatakan signifikan pada tingkat 5%

Berdasarkan atas Tabel 2 di atas, maka hasil pengujian analisis jalur disajikan sebagai berikut :

- a. Pengaruh tidak langsung antara Lingkungan (X_1) terhadap Motivasi (X_2) melalui Minat Berwirausaha (Y), diperoleh koefisien pengaruh tidak langsung sebesar 0.0945. Karena pengaruh langsung (lingkungan ke Motivasi, dan Motivasi ke Minat Berwirausaha) signifikan, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan terhadap motivasi melalui Motivasi. Artinya semakin meningkat nilai lingkungan maka akan meningkatkan juga nilai minat berwirausaha melalui variabel motivasi. |

5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh lingkungan terhadap motivasi dan minat berwirausaha, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Lingkungan berpengaruh signifikan positif pada Motivasi Mahasiswa Universitas Kaltara. Lingkungan terutama terlihat dari kondisi sosial ekonomi sekitar sedangkan motivasi

terutama terlihat dari kerja keras. Berpengaruh positif berarti semakin baik Lingkungan maka motivasi mahasiswa akan semakin meningkat.

- b. Lingkungan berpengaruh signifikan positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Kaltara. Lingkungan terutama terlihat dari kondisi sosial ekonomi sekitar, sedangkan minat berwirausaha terutama terlihat pengalaman berwirausaha. Berpengaruh positif artinya, semakin baik lingkungan maka minat berwirausaha mahasiswa akan semakin meningkat.
- c. Motivasi berpengaruh signifikan positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Kaltara. Motivasi terutama terlihat dari kerja keras, sedangkan minat berwirausaha terutama terlihat pengalaman berwirausaha. Berpengaruh positif artinya, semakin tinggi motivasi maka minat berwirausaha mahasiswa akan semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Syaifudin. 2016. *Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi*. Skripsi :Universitas Negeri Yogyakarta.
- Adhe Octavionica. 2016. *Pengaruh Motivasi Berwirausaha Serta Lingkungan Internal Dan Lingkungan Eksternal*. Universitas Lampung.
- Alma, B. (2016). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta Basrowi. (2011). *Kewirausahaan (untuk Perguruan Tinggi)*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Ayuningtias, Amalia, Ekawati, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara", dalam Jurnal Ekonomi, Vol. XX, No. 01, 2015.
- Crow, dan Crow, L. 2003. Psikologi Belajar. Surabaya: Bina Ilmu.
- Dian Septiani (2016). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Tridianti Palembang). Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini Volume 7 No.03 Desember 2016.
- Djaali. 2012. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Een Paramita (2019). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN*. Artikel Penelitian: Universitas Tanjungpura.

- Ferdinand Agusty. 2002. *Struktural Equation Modelling Dalam Penelitian Manajemen; Aplikasi Model-Model Rumit Dalam Penelitian Untuk Tesis Magister dan Disertasi Doktor*. Edisi 2 BP Unsip. Semarang.
- Hasibuan, Malayu S.P.. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Bandung Alfabeta. <http://unikaltar.ac.id/profil/519.html> di akses pada 8 juli 2021
- [http://unikaltar.ac.id/tulisan/Penerimaan+Mahasiswa+Baru+Universitas+Kaltara+ Tahun+2021.html](http://unikaltar.ac.id/tulisan/Penerimaan+Mahasiswa+Baru+Universitas+Kaltara+Tahun+2021.html) di akses pada 8 juli 2021
- Kasmir. 2011. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Laporan Badan Pusat Statistik [https://kaltara.bps.go.id/news/2020/02/05/17/press-rilis-5-februari-2020-pertumbuhan-ekonomi-triwulan-iv-2019 tumbuh.html](https://kaltara.bps.go.id/news/2020/02/05/17/press-rilis-5-februari-2020-pertumbuhan-ekonomi-triwulan-iv-2019-tumbuh.html) di akses pada 15 Maret 2021
- Laporan Badan Pusat Statistik Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). <https://kaltara.bps.go.id/statictable/2015/03/24/37/tingkat-pengangguran-terbuka-menurut-kabupaten-kota-2013-.html> di akses pada 16 Maret 2021
- Leonardus Saiman. 2014. *Kewirausahaan, Teori, Praktik dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mangkunegara, Anwar Prabu, (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: terbitan PT Remaja Rosdakarya
- Nadhira, Maftukhatusolikah, “Minat Wirausaha Kaum Santri Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Pondok Pesantren Ar-Riyadh Palembang)”, dalam *Jurnal I- Economics*, Vol. 1, No. 1, 2015, (Palembang: Universitas Islam Raden Fatah, 2015).
- Mar’ie Muhammad, 2019. *Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN STS Jambi)*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
- Muhammad Reza Iqbal Ghifari, dkk (2020). *Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis FISIP ULM Banjarmasin*. *Jurnal Bissmart*, Edisi Januari – Juni 2020 Vol. 1. No. 1.
- Ni Made Rustini, dkk (2019). *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Internal Dan Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Seka Taruna di Kota Denpasar*. *Jurnal: Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi* Volume 18, Nomor 2, 2019; pp. 104-115.
- Nur Aisyah, 2018. *Pengaruh Peran KelurganDan Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Pada (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kaltara)*. Skripsi: Universitas Kaltara.

- Noviantoro, Galih. 2017. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Puspitaningsih, F. Mutmainah (2014). *Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi. Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(2), 224–236.
- Prof. Dr. H. Moch. Idoch Anwar (2009). *“Implementasi Manajemen Strategik”* Bandung: Penerbit Ciptapustaka Media Perintis.
https://www.google.co.id/books/edition/Implementasi_Manajemen_Strategik_Dalam_P/0YP1AkYPWsAC?hl=id&gbpv=1&dq=lingkungan+internal+dan+eksternal&pg=PA46&printsec=frontcover di akses pada 19 Mei 2021
- R.A. Tammie, B.L. Nuryanti & R.D.H. Utama (2019). Lingkungan Kewirausahaan dalam Motivasi Berwirausaha. *Jurnal OF Business Management Education*. Volume 4, Nomor 1, Mei 2019. Page. 34-48.
- Rieke Amaluthvie Tammie (2019). *Pengaruh Lingkungan Kewirausahaan Terhadap Tingkat Motivasi Berwirausaha (Siswa Kelas XII Di SMK Negeri 1 Kota Cimahi)*. Fakultas Pendidikan Dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tontowi Jauhar Arif. 2016. *Buku Ajar Penelitian Kuantitatif*. Penerbit: Lembaga Penelitian & Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Kaltara. Tanjung Selor.
- Tontowi Jauhar Arif. 2016. Materi (*hand out*) Mentoring Penelitian. LPPM Universitas Kaltara.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Edisi 13. Slameto.2013. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Y. & Bayu, K. (2010). *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana.
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan (Pedoman Praktis, Kiat, dan Proses Menuju Sukses)*. Penerbit: Salemba Empat. Jakarta.
- Syamsu Yusuf. (2008). *Teori Kepribadian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tarmiyati, 2017. *Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Triyono, Ayon. 2012. *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: ORYZA

Wibowo. (2016). Manajemen Kinerja. Jakarta: Rajazgrafindo

Winda Syafitri, Dahmiri (2019). Pengaruh Faktor Internal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi. Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan. Vol. 8 (1). 1–12.

Wisnu Septian Ginanjar Prihantoro. 2015. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan Siswa SMK Negeri 1 Demak*. Universitas Negeri Semarang.

Zimmerer, Thomas W., dkk. (2008). Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil. Jakarta: Salemba Empat.

Zimmer, Scarborough & Wilson. 2014. *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management Seventh Edition*. Pearson Edition.Inc.